

# ANDRE RAMADAN

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 11-Nov-2022 09:36AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1899402680

**File name:** ANDRE\_RAMADAN.docx (295.68K)

**Word count:** 515

**Character count:** 3307

**3**  
**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN FRAKTUR TERBUKA DENGAN NYERI  
AKUT DI IGD RSUD SOEDARSONO PASURUAN**

**KARYA ILMIAH AKHIR**



**Oleh :**  
**ANDRE RAMADAN**  
**NIM : 2021611012**

## RINGKASAN

Fraktur atau disebut juga sebagai patah tulang. Kondisi ini biasanya sering mengakibatkan nyeri akut. Pada hasil penelitian didapatkan ketika pasien mengalami fraktur terbuka dengan masalah keperawatan nyeri akut, dan intervensi manajemen nyeri dengan implementasi yang diberikan sesuai dengan rencana tindakan yang telah dibuat seperti mengobservasi TTV, menanyakan keluhan klien, Intensitas nyeri, mengidentifikasi skala nyeri, dan tindakan kolaborasi pemberian Infus RL 1500/24 jam, injeksi Ceftriaxon 2x1g, injeksi ketorolac 3x30mg, dan omeprazol 2x40mg dengan evaluasi akhir diperoleh bahwa selama tiga hari perawatan mengalami perubahan dari kondisi pertama nyeri yang dirasakan oleh pasien cukup meningkat menjadi menurun (menurun).

***Kata Kunci: Fraktur Terbuka; Nyeri Akut***

## PENDAHULUAN

**1. Latar Belakang**

Fraktur kondisi dimana terjadinya kontinuitas tulang baik total maupun parsial, yang diakibatkan oleh agen pencedera (Sjamsuhidajad & Jong 2005). Badan kesehatan dunia (WHO, 2017) mencatat 95.906 mengalami fraktur. Sedangkan survey kesehatan nasional tahun 2017 mencatat 27,7% mengalami fraktur dan kejadian tertinggi pada laki-laki sebesar 3,5%, dan perempuan sebesar 1,2% (Kemenkes RI, 2017).

Fraktur terjadi diakibatkan, dari ulah manusia itu sendiri baik disengaja atau tidak disengaja sehingga terjadi gangguan pada fungsi tulang. Pada kondisi ini biasanya diakibatkan oleh trauma atau agen pencedera fisik (Mansjoer 2012). Namun kondisi yang paling sering menyebabkan fraktur adalah insiden kecelakaan (Yunuzul,2014). Pada fenomena yang terjadi biasanya masyarakat yang mengalami fraktur tidak dibawa ke RS melainkan dibawa ke tukang pijit.

Tindakan pencegahan pada pasien fraktur harus dilakukan dengan cepat dan tepat yakni imobilisasi kondisi pasien atau area yang fraktur dan pada fraktur terbuka harus ditangani untuk mencegah terjadinya syok gangguan integritas kulit, gangguan integritas jaringan dan nyeri akut. Kondisi nyeri pada setiap area fraktur. Sehingga apabila tidak dilakukan penanganan akan membahayakan dan mengganggu penyembuhan (Tamsuri,2012). Sehingga salah satu tindakan preventif perawat adalah teknik relaksasi nafas dalam.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di IGD RSUD Pasuruan diperoleh bahwa pasien datang dengan masalah fraktur terbuka tindakan yang diberikan oleh perawat adalah mengkaji mengkaji airway, breathing, circulation, disability dan exposure serta pengkajian nyeri dan tindakan yang diberikan oleh perawat setelah mengkaji masalah dengan masalah keperawatan nyeri akut maka tindakan yang diberikan adalah dengan memberikan terapi farmakologis dengan tujuan untuk mengurangi nyeri yang berlebihan. Sesuai dengan fenomena diatas penulis mengambil judul asuhan keperawatan pada pasien dengan fraktur di RSUD Pasuruan.

## 2.

### Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan keperawatan pada pasien dengan fraktur di RSUD Pasuruan?

## 3.

### Tujuan Penulisan

#### 1. Tujuan Umum

Asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien dengan fraktur di RSUD Pasuruan.

#### 2. Tujuan Khusus

1. Pengkajian pasien dengan fraktur di RSUD Pasuruan.
2. Diagnosa keperawatan pasien fraktur di RSUD Pasuruan.
3. Intervensi pasien fraktur di RSUD Pasuruan.
4. Implementasi pasien fraktur di RSUD Pasuruan.
5. Evaluasi askep pasien fraktur di Pasuruan

#### 4. Manfaat

##### 1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan asuhan keperawatan pasien dengan diagnosa fraktur.

##### 2. Manfaat praktis

1. Bagi pelayanan keperawatan di Rumah Sakit.  
Dapat menjadi perbandingan bagi pelayanan RS sehingga memperbaiki askep pasien fraktur menjadi lebih baik.
2. Bagi profesi kesehatan  
Dapat menambah ilmu bagi profesi keperawatan mengenai askep pasien fraktur.

# ANDRE RAMADAN

---

## ORIGINALITY REPORT

---

18%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

|   |  |    |
|---|--|----|
| 1 | <a href="http://repository.stikeshangtuah-sby.ac.id">repository.stikeshangtuah-sby.ac.id</a><br>Internet Source  | 5% |
| 2 | <a href="http://erikacandra.blogspot.com">erikacandra.blogspot.com</a><br>Internet Source  | 4% |
| 3 | <a href="http://samoke2012.wordpress.com">samoke2012.wordpress.com</a><br>Internet Source  | 3% |
| 4 | <a href="http://agusnesta.wordpress.com">agusnesta.wordpress.com</a><br>Internet Source  | 2% |
| 5 | <a href="http://repository.stikeselisabethmedan.ac.id">repository.stikeselisabethmedan.ac.id</a><br>Internet Source  | 2% |
| 6 | Megawati Kanaco, Victor Pontoh, Haryanto Sunaryo. "Pola tumor rongga mulut di Rsup Prof.Dr.R.D Kandou Manado periode 2014-2016", e-CliniC, 2016<br>Publication | 2% |
| 7 | <a href="http://mahasiswakeehatan11.blogspot.com">mahasiswakeehatan11.blogspot.com</a><br>Internet Source  | 1% |

---

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches Off